

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dana Pensiun XYZ merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang anggotanya terdiri dari beberapa perusahaan dengan puluhan ribu peserta. Kebutuhan dari sebagian Peserta akan pengelolaan Portofolio Investasi Dana Pensiun secara syariah sudah terlihat dalam beberapa pertanyaan ketika dilakukan sosialisasi tentang Dana Pensiun. Namun adanya kekhawatiran pengurus bahwa pengelolaan portofolio investasi secara syariah hasilnya lebih kecil dan risikonya lebih besar mengakibatkan belum timbulnya perhatian ke arah kebutuhan tersebut.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan pada Dana Pensiun XYZ ini dengan melakukan perbandingan hasil dan risiko portofolio konvensional Dana Pensiun XYZ dengan kinerja portofolio syariah dengan pendekatan nilai falah maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Bahwa bila pengelolaan portofolio investasi Dana Pensiun XYZ dilakukan secara syariah, dalam bentuk manfaat ekonomi secara statistik hasilnya tidak berbeda secara *significant*, bahkan secara absolut nilainya lebih besar daripada portofolio investasi konvensional. Sementara itu jika dilihat kinerja kedua Portofolio dengan pengukuran *Sharpe Ratio* untuk kedua portofolio jika ditinjau dari segi manfaat ekonominya, tidak terdapat perbedaan yang *significant*.

Sedangkan bila dilakukan perhitungan Nilai Falah atas kedua portofolio, hasil Portofolio Investasi Syariah memberikan nilai falah yang jauh lebih besar. Demikian juga bila kinerja portofolio dengan pengukuran *Sharpe Ratio* dilakukan atas Nilai Falah, hasil Portofolio Syariah jauh lebih besar daripada Portofolio investasi Konvensional.

Dengan demikian terbukti bahwa sesuai dengan Surat Al-Baqarah 261, nilai falah yang akan diterima oleh seorang muslim jauh lebih baik daripada jika portofolio investasi dikelola secara konvensional.

2. Bahwa dengan menggunakan instrumen yang tersedia saat ini, dengan batasan-batasan yang diperkenankan untuk Dana Pensiun oleh KMK 511/KMK.06 tahun 2002 dan rambu-rambu syariah yang harus diikuti sesuai

Fatwa DSN, instrumen investasi syariah yang ada cukup memenuhi kebutuhan pengelolaan investasi Dana Pensiun XYZ dalam melakukan diversifikasi investasi. Di mana risiko pada portofolio investasi secara syariah tidak berbeda secara *significant* dengan risiko pada portofolio investasi konvensional. Sehingga risikonya tidak lebih besar daripada pengelolaan investasi secara konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka disarankan agar Dana Pensiun XYZ melakukan pembedaan pengelolaan portofolio investasi antara yang dilakukan secara syariah dengan yang konvensional, sehingga dapat memberikan nilai falah yang lebih besar kepada seorang peserta muslim yang jadi peserta Dana Pensiun XYZ yang menginginkan dana pensiunnya dikelola secara syariah.

